

## Model Evaluasi Diri Pengembangan Kompetensi Sumberdaya Manusia Berbasis KKNi Bidang Informasi Geospasial

**Budi Susetyo<sup>1</sup>, Puspa Eosina<sup>2</sup>, Immas Nurhayati<sup>3</sup>, Indu Purnahayu<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. KH Sholeh Ishkandar Km. 2 Kedungbadak Bogor 16162, Telp. 0251-8356884  
Email: [budi.susetyo@ft.uika-bogor.ac.id](mailto:budi.susetyo@ft.uika-bogor.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. KH Sholeh Ishkandar Km. 2 Kedungbadak Bogor 16162, Telp. 0251-8356884  
Email: [Puspa.eosina@ft.uika-bogor.ac.id](mailto:Puspa.eosina@ft.uika-bogor.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. KH Sholeh Ishkandar Km. 2 Kedungbadak Bogor 16162, Telp. 0251-8356884  
Email: [immas.nurhayati@uika-bogor.ac.id](mailto:immas.nurhayati@uika-bogor.ac.id)

<sup>4</sup>Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pasca sarjana, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. KH Sholeh Ishkandar Km. 2 Kedungbadak Bogor 16162, Telp. 0251-8356884  
Email: [indu.purnahayu@uika-bogor.ac.id](mailto:indu.purnahayu@uika-bogor.ac.id)

### Abstrak

*Informasi geospasial dalam pengelolaan berbagai Sumberdaya manusia, alam, buatan dan sosial merupakan tantangan nyata yang membutuhkan dukungan teknologi yang handal dan berkualitas. Kondisi ini dimungkinkan karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki area yang sangat luas, di mana kawasan maritimnya seluas 3.223.137 km<sup>2</sup> dan luas daratnya 1.890.739 km<sup>2</sup>. Saat ini kegiatan tersebut dilaksanakan oleh industri dan SDM dengan jumlah dan kualitas yang sangat bervariasi, termasuk kemampuannya di bidang informasi geospasial, di mana pemerintah terus berusaha memacu daya saing dan kompetensinya. Salah satu program pengembangan SDM dilakukan melalui diterbitkannya SKKNI bidang informasi geospasial yang operasional uji kompetensinya dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi bidang IG. Dalam rangka mendukung program LSP tersebut maka dibuatlah Sistem Evaluasi Diri yang dapat mengarahkan Level Okupasi yang sesuai dengan kemampuannya. Aplikasi dirancang untuk dapat mengarahkan SDM IG dalam mengikuti Skema Sertifikasi berdasarkan Okupasi Nasional, dengan berbagai prasyarat yang berlaku. Hasil Implementasi sistem dapat memberikan saran secara langsung bagi SDM IG terhadap Okupasi bidang IG yang sesuai dengan latar belakang pendidikan formal dan kompetensi yang dimilikinya. Aplikasi bersifat dinamis dan berbasis web dan merupakan pengembangan fitur dari sub sistem geospatialindustry.net, sehingga dapat langsung memberikan arahan okupasi setelah mengisian evaluasi diri secara online. Hasil dari evaluasi diri ini selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh LSP terkait untuk menawarkan program sertifikasi kompetensi bidang informasi geospasial.*

**Kata kunci:** Kompetensi SDM IG, Informasi Geospasial, Okupasi, Sertifikasi, SKKNI

### Pendahuluan

SDM IG yang kuantitas dan kualitasnya belum mencukupi kebutuhan. Mandat Undang Undang No 4 tentang IG Pasal 49 (ayat 1 dan ayat 2), mengamanatkan bahwa setiap pengguna peta berhak mengetahui kualitas IG yang diperolehnya. Penyelenggaraan IG wajib memberitahukan kualitas setiap IG yang diselenggarakannya, hal ini memberikan konsekuensi: SDM IG yang bersertifikasi dan Standar Kualifikasi Kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan Industri. BIG Selaku Competent Authority Bidang Surveying, diberi mandat oleh Sekretariat ASEAN untuk MRA dan menunjuk Indonesia untuk melakukan harmonisasi Pendidikan Surveying. Diperlukan suatu strategi dalam menghadapi liberalisasi jasa surveying ASEAN, mengingat bahwa Indonesia merupakan pasar terbesar dalam bidang IG, Industri IG tidak berkembang dengan baik, indikasinya perkembangan jumlah industri sangat kecil, tidak terserapnya tenaga-tenaga lulusan SMK dan Perguruan Tinggi serta Lulusan SMK/PT belum siap pakai. Belum tersedianya strategi yang komprehensif dalam menghadapi liberalisasi jasa surveying ASEAN

### Landasan Teori:

Industri teknologi geospasial mencakup teknologi apa pun yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, menggunakan, atau menampilkan data dan informasi geospasial untuk menciptakan produk yang bermanfaat bagi pengguna akhir (....., 2001). Industri penginderaan jauh dipandang sebagai perusahaan komersial, organisasi nirlaba, lembaga pemerintah dan lembaga akademis yang terlibat dalam penangkapan, produksi, distribusi, dan penerapan data dan informasi geospasial yang dirasa dari jauh. (....., 2004). Industri geospasial menghasilkan data lokasi dan waktu tertentu, mengubah data menjadi peta, gambar dan banyak bentuk informasi berguna lainnya, dan menerapkan informasi untuk menciptakan pengetahuan tentang Bumi dan kegiatan manusia yang didukung Bumi (....., 2006). Industri geospasial mengakuisisi, mengintegrasikan, mengelola, menganalisa, memetakan, mendistribusikan, dan menggunakan informasi dan pengetahuan geografi, temporal dan spasial. Industri ini mencakup penelitian dasar dan terapan, pengembangan teknologi, pendidikan, dan aplikasi untuk menangani perencanaan, pengambilan keputusan, dan kebutuhan operasi orang dan organisasi dari semua jenis (....., 2006). Kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan terkait yang diperlukan untuk berhasil melakukan 'fungsi pekerjaan penting' atau tugas dalam pengaturan kerja yang ditetapkan.

MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)/AEC (Asean Economic Community)

- > integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN
- > Seluruh negara anggota ASEAN telah menyepakati perjanjian ini.
- > MEA dirancang untuk mewujudkan Wawasan ASEAN 2020

Visi ASEAN 2020 adalah ASEAN sebagai konser negara-negara Asia Tenggara, berwawasan lingkungan, hidup dalam kedamaian, stabilitas dan kemakmuran, terikat bersama dalam kemitraan dalam pembangunan yang dinamis dan dalam komunitas masyarakat yang peduli.

Karakter MEA:

1. Pasar tunggal dan basis produksi
2. Wilayah ekonomi yang kompetitif
3. Wilayah dengan pembangunan ekonomi seimbang
4. Wilayah yang terintegrasi penuh dengan perekonomian global

Konsep Masyarakat Ekonomi ASEAN atau AEC 2015 sesuai empat pilar utama:

- (1) Free movement of goods and services yang memungkinkan pergerakan barang-barang dan jasa tanpa ada hambatan termasuk pajak atau bea masuk.
- (2) Freedom of movement for skilled and talented labours, konsep ini mendorong mobilitas tenaga kerja sesuai tuntutan pasar dan membuka peluang setiap pekerja mendapat pekerjaan terbaik sesuai kualifikasi yang dimiliki.
- (3) Freedom of establishment and provision of services and mutual recognition of diplomas, konsep ini menjamin setiap warga ASEAN bebas membuka layanan di semua wilayah ASEAN tanpa diskriminasi kewarganegaraan.
- (4) Free movement of capital, pemberlakuan AEC akan menjamin modal atau kapital bisa berpindah secara leluasa di negara-negara ASEAN. Setiap orang bisa menanam modal secara bebas dan efisien. Dalam konteks ini setiap warga ASEAN bebas bekerja, berinvestasi, berbisnis dan berdagang di semua negara-negara ASEAN (Handayani, 2014)

Skema sertifikasi ini disusun berdasarkan ACCSTP (ASEAN Common Competency Standards for Tourism Professionals) dan CATC (Common ASEAN Tourism Curriculum) dari MRA ASEAN di bidang pariwisata yang ditandatangani pada tanggal 9 Nopember 2012 di Bangkok, Thailand (BIG, 2017). Dengan skema sertifikasi Okupasi Nasional yang berharmonisasi dengan AQRF (ASEAN Qualifications Reference Framework) sesuai dengan ACCSTP dan CATC ini, diharapkan tenaga kerja bersertifikat kompetensi dapat diakui secara nasional maupun internasional khususnya ASEAN.

Bagi Industri sertifikasi okupasi ini dapat lebih meyakinkan kepada kliennya bahwa jasanya telah dibuat oleh tenaga- tenaga yang kompeten. Demikian juga dalam hal rekrutmen dan mengembangkan tenaga berbasis kompetensi guna meningkatkan efisiensi pengembangan SDM khususnya dan efisiensi nasional pada umumnya serta membantu industri dalam sistem pengembangan karir dan remunerasi tenaga berbasis kompetensi dan meningkatkan produktivitas.

Bagi Tenaga Profesi sertifikasi okupasi lebih dapat meyakinkan kepada organisasi/industri/kliennya bahwa dirinya kompeten dalam bekerja atau menghasilkan jasa dan meningkatkan percaya diri tenaga profesi. Demikian juga membantu dalam merencanakan karirnya dan mengukur tingkat pencapaian kompetensi dalam proses belajar di lembaga formal maupun secara mandiri, upaya memenuhi persyaratan regulasi, pengakuan kompetensi lintas sektor dan lintas negara serta dapat membantu tenaga profesi dalam promosi profesinya dipasar tenaga kerja.

Sedangkan bagi Lembaga Pendidikan dan juga Pelatihan skema sertifikasi okupasi dapat lebih membantu memastikan link and match antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kompetensi dunia industri, membantu memastikan tercapainya efisiensi dalam pengembangan program diklat, membantu memastikan pencapaian hasil diklat yang tinggi, serta membantu Lemdiklat dalam sistem asesmen baik formatif, sumatif maupun holistik yang dapat memastikan dan memelihara kompetensi peserta didik selama proses diklat.

### HASIL DAN BAHASAN

Skema Okupasi bidang-bidang di sektor Informasi geospasial disajikan pada tabel berikut. Ada pun masing-masing skema okupasi tersebut memiliki persyaratan masuk mengikuti untuk mengikuti Uji Kompetensi (keterangan Unit kompetensi terlampir).

Tabel 1. Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Bidang Fotogrametri

Skema Okupasi	Nomor UK Inti	Nomor UK Pilihan
Ahli Madya Survei Fotogrametri	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.011.2; M.71IGN00.013.2; M.71IGN00.015.2; M.71IGN00.016.1; M.71IGN00.017.1; M.71IGN00.234.2; M.71IGN00.235.1
Ahli Muda/ Supervisor Survei & Pemetaan Dasar	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.107.1; M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.022.1; M.71IGN00.188.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.237.1; M.71IGN00.238.1
Ahli Muda/ Manajer Proyek Survei dan Pemetaan Dasar	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.009.2; M.71IGN00.010.2; M.71IGN00.012.1; M.71IGN00.014.1; M.71IGN00.020.2; M.71IGN00.021.1; M.71IGN00.237.1
Teknisi Utama/ Analisis Fotogrametri	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.069.1; M.71IGN00.076.1; M.71IGN00.123.1; M.71IGN00.127.1; M.71IGN00.128.1; M.71IGN00.129.1; M.71IGN00.131.2
Teknisi Fotogrametri	M.71IGN00.032.1; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.074.2; M.71IGN00.075.1; M.71IGN00.076.1; M.71IGN00.122.2; M.71IGN00.130.2; M.71IGN00.153.1
Operator Fotogrametri	M.71IGN00.032.1; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.074.2; M.71IGN00.075.1; M.71IGN00.076.1; M.71IGN00.122.2; M.71IGN00.130.2; M.71IGN00.153.1

Sumber: BIG (2012)

Tabel 2. Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Bidang Hidrografi

Skema Okupasi	Nomor UK Inti	Nomor UK Pilihan
Ahli Madya Hidrografi	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.003.2; M.71IGN00.004.2; M.71IGN00.005.2; M.71IGN00.006.2; M.71IGN00.007.2; M.71IGN00.008.2; M.71IGN00.228.2
Ahli Muda/Supervisor Survei Hidrografi	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.189.2; M.71IGN00.192.2; M.71IGN00.228.2; M.71IGN00.230.2; M.71IGN00.231.2; M.71IGN00.232.2; M.71IGN00.233.2
Ahli Muda/Manajer	M.71IGN00.001.1;	M.71IGN00.189.2; M.71IGN00.192.2; M.71IGN00.228.2;

Proyek Survei Hidrografi	M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1		M.71IGN00.230.2; M.71IGN00.231.2; M.71IGN00.232.2; M.71IGN00.233.2
Teknisi Utama/Analisis Survei Hidrografi Tematik Geofisik	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1		M.71IGN00.051.2; M.71IGN00.057.1; M.71IGN00.059.1; M.71IGN00.060.1; M.71IGN00.061.1; M.71IGN00.062.1; M.71IGN00.111.2; M.71IGN00.120.1; M.71IGN00.153.1
Teknisi Utama/Analisis Survei Hidrografi Tematik Oseanografi	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1		M.71IGN00.048.1; M.71IGN00.049.1; M.71IGN00.051.2; M.71IGN00.052.1; M.71IGN00.056.1; M.71IGN00.113.2; M.71IGN00.120.1; M.71IGN00.153.1; M.71IGN00.229.2
Teknisi Utama/Analisis Survei Hidrografi Dasar	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1		M.71IGN00.045.2; M.71IGN00.046.2; M.71IGN00.047.1; M.71IGN00.051.2; M.71IGN00.055.1; M.71IGN00.056.1; M.71IGN00.118.1; M.71IGN00.149.1; M.71IGN00.153.1
Teknisi Survei Hidrografi	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP	M.71IGN00.044.2; M.71IGN00.045.2; M.71IGN00.050.2; M.71IGN00.051.2; M.71IGN00.053.1; M.71IGN00.054.1; M.71IGN00.055.1
Operator Survei Hidrografi	M.71IGN00.032.1; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP	M.71IGN00.033.2; M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.041.1; M.71IGN00.043.2; M.71IGN00.044.2; M.71IGN00.045.2; M.71IGN00.074.2
Asisten Operator Survei Hidrografi	M.71IGN00.161.1		M.71IGN00.038.2; M.71IGN00.039.1; M.71IGN00.040.1; M.71IGN00.041.1; M.71IGN00.042.1

Sumber: BIG (2012)

Tabel 3. Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Bidang Kartografi

Skema Okupasi	Nomor UK Inti	Nomor UK Pilihan
Ahli Madya Kartografi	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.022.1; M.71IGN00.164.1; M.71IGN00.165.1; M.71IGN00.223.1; M.71IGN00.237.1; M.71IGN00.238.1; M.71IGN00.257.1
Ahli Muda/Manajer Proyek Survei dan Pemetaan Tematik	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.024.1; M.71IGN00.025.1; M.71IGN00.028.1; M.71IGN00.029.1; M.71IGN00.214.1; M.71IGN00.239.1; M.71IGN00.240.1
Teknisi Utama/Analisis Kartografi	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1	M.71IGN00.023.1; M.71IGN00.088.2; M.71IGN00.150.1; M.71IGN00.153.1; M.71IGN00.154.2; M.71IGN00.162.1; M.71IGN00.164.1; M.71IGN00.210.1; M.71IGN00.223.1
Teknisi Kartografi		
Operator SIG-Kartografi		

Sumber: BIG (2012)

Tabel 4. Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Bidang Peningderaan Jauh

Skema Okupasi	Nomor UK Inti	Nomor UK Pilihan
Ahli Madya Peningderaan Jauh	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.020.2; M.71IGN00.146.2; M.71IGN00.196.1; M.71IGN00.198.1; M.71IGN00.200.2; M.71IGN00.201.2; M.71IGN00.202.1
Ahli Muda/Supervisor Peningderaan Jauh	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.020.2; M.71IGN00.021.1; M.71IGN00.137.1; M.71IGN00.148.2; M.71IGN00.195.1; M.71IGN00.196.1; M.71IGN00.202.1
Teknisi Utama/Analisis Peningderaan Jauh	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1	M.71IGN00.083.1; M.71IGN00.136.2; M.71IGN00.137.1; M.71IGN00.143.2; M.71IGN00.145.1; M.71IGN00.147.2; M.71IGN00.193.1; M.71IGN00.194.1; M.71IGN00.197.1
Teknisi Peningderaan Jauh	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.081.1; M.71IGN00.082.2; M.71IGN00.132.2; M.71IGN00.133.2; M.71IGN00.134.2; M.71IGN00.135.2; M.71IGN00.142.2
Operator Peningderaan Jauh	M.71IGN00.032.1; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.075.1; M.71IGN00.077.1; M.71IGN00.079.1; M.71IGN00.080.1; M.71IGN00.138.2; M.71IGN00.144.2; M.71IGN00.216.1
Asisten Operator Peningderaan Jauh	M.71IGN00.161.1	M.71IGN00.018.1; M.71IGN00.019.1; M.71IGN00.086.1; M.71IGN00.139.1; M.71IGN00.149.1

Sumber: BIG (2012)

Tabel 5. Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Bidang Sistem Informasi Geografis

Skema Okupasi	Nomor UK Inti	Nomor UK Pilihan
Ahli Madya SIG	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.157.1; M.71IGN00.158.1; M.71IGN00.159.1; M.71IGN00.160.1; M.71IGN00.205.1; M.71IGN00.206.1; M.71IGN00.256.1
Ahli Muda/Supervisor SIG	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.021.1; M.71IGN00.156.2; M.71IGN00.207.1; M.71IGN00.208.1; M.71IGN00.209.1; M.71IGN00.221.1; M.71IGN00.222.1
Teknisi Utama/Analisis SIG	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1	M.71IGN00.087.2; M.71IGN00.088.2; M.71IGN00.154.2; M.71IGN00.155.1; M.71IGN00.156.2; M.71IGN00.207.1; M.71IGN00.218.1; M.71IGN00.219.1; M.71IGN00.220.1
Teknisi SIG	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.089.1; M.71IGN00.139.1; M.71IGN00.150.1; M.71IGN00.151.1; M.71IGN00.152.2; M.71IGN00.204.1; M.71IGN00.217.1
Operator SIG-Kartografi	M.71IGN00.032.1; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.084.1; M.71IGN00.085.2; M.71IGN00.086.1; M.71IGN00.149.1; M.71IGN00.151.1; M.71IGN00.152.2; M.71IGN00.153.1

Sumber: BIG (2012)

Tabel 6. Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Bidang Survei Kewilayahan

Skema Okupasi	Nomor UK Inti	Nomor UK Pilihan
Ahli Madya Survei Kewilayahan	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.024.1; M.71IGN00.026.1; M.71IGN00.027.1; M.71IGN00.029.1; M.71IGN00.030.1; M.71IGN00.175.1; M.71IGN00.213.1
Ahli Muda/Manajer Proyek Survei dan Pemetaan Tematik	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1	M.71IGN00.024.1; M.71IGN00.025.1; M.71IGN00.028.1; M.71IGN00.029.1; M.71IGN00.214.1; M.71IGN00.239.1; M.71IGN00.240.1
Teknisi Utama/Analisis Kewilayahan Pengembangan Wilayah dan Kemiskinan	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1	M.71IGN00.024.1; M.71IGN00.026.1; M.71IGN00.027.1; M.71IGN00.166.1; M.71IGN00.176.1; M.71IGN00.177.1; M.71IGN00.182.1; M.71IGN00.183.1; M.71IGN00.211.1
Teknisi Utama/Analisis Kewilayahan Kebencanaan	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1	M.71IGN00.024.1; M.71IGN00.026.1; M.71IGN00.027.1; M.71IGN00.166.1; M.71IGN00.176.1; M.71IGN00.178.1; M.71IGN00.185.1; M.71IGN00.187.1; M.71IGN00.211.1
Teknisi Utama/Analisis Kewilayahan Properti	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1	M.71IGN00.024.1; M.71IGN00.026.1; M.71IGN00.027.1; M.71IGN00.166.1; M.71IGN00.176.1; M.71IGN00.179.1; M.71IGN00.180.1; M.71IGN00.182.1; M.71IGN00.211.1
Teknisi Utama/Analisis Kewilayahan Maritim	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1	M.71IGN00.024.1; M.71IGN00.026.1; M.71IGN00.027.1; M.71IGN00.166.1; M.71IGN00.176.1; M.71IGN00.178.1; M.71IGN00.181.1; M.71IGN00.184.1; M.71IGN00.211.1
Surveyor Kewilayahan Sosial, Ekonomi, dan Budaya	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.090.1; M.71IGN00.091.1; M.71IGN00.092.1; M.71IGN00.093.1; M.71IGN00.094.1; M.71IGN00.096.1; M.71IGN00.097.1
Surveyor Kewilayahan Penutup/Penggunaan Lahan	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.090.1; M.71IGN00.091.1; M.71IGN00.092.1; M.71IGN00.093.1; M.71IGN00.095.1; M.71IGN00.099.1; M.71IGN00.100.1
Surveyor Kewilayahan Geomorfologi	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.090.1; M.71IGN00.091.1; M.71IGN00.092.1; M.71IGN00.093.1; M.71IGN00.101.1; M.71IGN00.102.1; M.71IGN00.105.1
Surveyor Kewilayahan Hidrologi	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP M.71IGN00.090.1; M.71IGN00.091.1; M.71IGN00.092.1; M.71IGN00.093.1; M.71IGN00.103.1; M.71IGN00.104.1; M.71IGN00.095.1

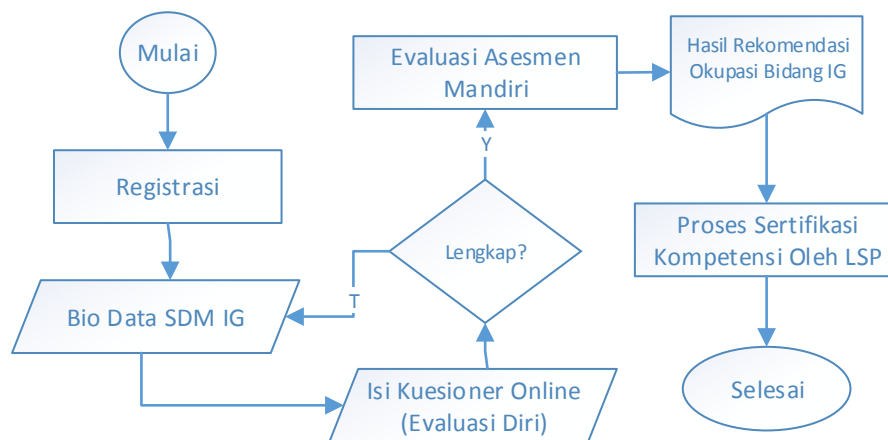
Sumber: BIG (2012)

Tabel 7. Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Bidang Survei Terestris

Skema Okupasi	Nomor UK Inti	Nomor UK Pilihan
---------------	---------------	------------------

Ahli Madya Survei Terestris	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.227.1		M.711000.002.01; M.711000.003.01; M.71IGN00.036.1; M.71IGN00.109.2; M.71IGN00.188.1; M.71IGN00.215.1; MBP.MB01.013.01
Ahli Muda/Supervisor Survei dan Pemetaan Dasar	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1		M.71IGN00.107.1; M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.022.1; M.71IGN00.188.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.237.1; M.71IGN00.238.1
Ahli Muda/Manajer Proyek Survei dan Pemetaan Dasar	M.71IGN00.001.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.212.1; M.71IGN00.224.1; M.71IGN00.227.1		M.71IGN00.009.2; M.71IGN00.010.2; M.71IGN00.012.1; M.71IGN00.014.1; M.71IGN00.020.2; M.71IGN00.021.1; M.71IGN00.237.1
Teknisis Utama/Analisis Survei Terestris Tematik	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1		M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.036.1; M.71IGN00.107.1; M.71IGN00.109.2; M.71IGN00.123.1; M.71IGN00.151.1; M.71IGN00.188.1; M.71IGN00.215.1; M.711000.003.01
Teknisis Utama/Analisis Survei Terestris Dasar	M.71IGN00.108.1; M.71IGN00.161.1; M.71IGN00.203.1; M.71IGN00.224.1		M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.036.1; M.71IGN00.107.1; M.71IGN00.109.2; M.71IGN00.123.1; M.71IGN00.151.1; M.71IGN00.153.1; M.71IGN00.188.1; M.71IGN00.215.1
Teknisi Survei Terestris	M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP	M.71IGN00.032.1; M.71IGN00.034.2; M.71IGN00.036.1; M.71IGN00.037.2; M.71IGN00.084.1; M.71IGN00.107.1; M.71IGN00.108.1
Operator Survei Terestris	M.71IGN00.032.1; M.71IGN00.161.1; 02.001.01	TIK.OP	M.71IGN00.033.2; M.71IGN00.034.2; M.71IGN00.035.2; M.71IGN00.037.2; M.71IGN00.043.2; M.71IGN00.074.2; M.71IGN00.075.1
Asisten Operator Survei Terestris/Asisten Surveyor Kadaster	M.71IGN00.161.1		M.71IGN00.031.1; M.71IGN00.033.2; M.71IGN00.034.2; M.71IGN00.039.1; M.71IGN00.086.1

Sumber: BIG (2012)



Gambar 1. Alur Proses Pengisian Evaluasi Diri

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Daftar Pustaka

BIG, (2016), "Inspirasi Kebijakan Satu Peta Indonesia untuk Kesatuan Asean". Badan Informasi Geospasial. Cibinong

- BIG, (2017), "Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Sektor Informasi Geospasial Bidang Fotogrametri". Kerjasama Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan Badan informasi Geospasial. BIG-Cibinong.
- BIG, (2017), "Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Sektor Informasi Geospasial Bidang Hidrografi". Kerjasama Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan Badan informasi Geospasial. BIG-Cibinong.
- BIG, (2017), "Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Sektor Informasi Geospasial Bidang Kartografi". Kerjasama Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan Badan informasi Geospasial. BIG-Cibinong.
- BIG, (2017), "Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Sektor Informasi Geospasial Bidang Penginderaan Jauh". Kerjasama Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan Badan informasi Geospasial. BIG-Cibinong.
- BIG, (2017), "Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Sektor Informasi Geospasial Bidang Sistem Informasi Geografis". Kerjasama Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan Badan informasi Geospasial. BIG-Cibinong.
- BIG, (2017), "Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Sektor Informasi Geospasial Bidang Survei Kewilayahan". Kerjasama Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan Badan informasi Geospasial. BIG-Cibinong.
- BIG, (2017), "Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi Okupasi Nasional Sektor Informasi Geospasial Bidang Survei Terestris". Kerjasama Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan Badan informasi Geospasial. BIG-Cibinong.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI, (2017), "Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 95 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar kompetensi Kerja Nasional Indonesia Katagori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis Bidang informasi Geospasial". Jakarta.
- Budi Susetyo, Immas Nurhayati, Indu Purnahayu, Puspa Eosina, (2017), "Model Evaluasi Kinerja SDM Geospasial Menggunakan Metode CPI dan CPD Berbasis WebGIS". Prosiding Seminar Nasional XII "Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi 2017 Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta
- Amhar, F., B. Susetyo, Suprajaka, Soemaryono, I. Yanuarsyah. (2016). Projection of Geospatial Human Resources In Indonesia Until 2025. Proceedings-ISBN 978-87-92853-35-6, ISSN: 2307-4086. International Federation of Surveyors (FIG). Christchurch-Australia.
- Amhar F., A. Karsidi, B Susetyo. (2013). Informatics Technology to support the Geospatial Information Management. Seminar Paper on National Geo-Campus. Cooperation between National Geospatial Agency with Bogor Ibn Khaldun University. Bogor.
- URISA, (2012), "Geospatial Management Competency Model", June 8, 2012. USA.